



**KEMENTERIAN SEKRETARIAT NEGARA
REPUBLIK INDONESIA**

**LAPORAN KINERJA
BIRO KERJA SAMA TEKNIK LUAR NEGERI
TAHUN 2019**

Biro Kerja Sama Teknik Luar Negeri

2020

BAB I

PENDAHULUAN

A. Kedudukan, Tugas Pokok dan Fungsi

Biro Kerja Sama Teknik Luar Negeri mempunyai tugas melaksanakan penyelenggaraan koordinasi perencanaan, pelaksanaan, monitoring, evaluasi, dan fasilitasi kerja sama teknik antara Pemerintah Indonesia dengan mitra pembangunan luar negeri, serta penanganan administrasi persetujuan perjalanan dinas luar negeri.

Dalam melaksanakan tugas tersebut, Biro Kerja Sama Teknik Luar Negeri menyelenggarakan fungsi:

- a. penyiapan koordinasi perencanaan program/proyek, penugasan tenaga asing dan tenaga ahli Indonesia, serta pemanfaatan beasiswa, barang/peralatan dan kendaraan dalam kerangka kerja sama teknik bilateral, multilateral, regional, dan dengan Organisasi Non Pemerintah, serta Kerja Sama Teknik Selatan-Selatan dan Triangular antara Pemerintah Indonesia dengan mitra pembangunan luar negeri;
- b. penyiapan koordinasi pelaksanaan program/proyek, penugasan tenaga asing dan tenaga ahli Indonesia, serta pemanfaatan beasiswa, barang/peralatan dan kendaraan dalam kerangka kerja sama teknik bilateral, multilateral, regional, dan dengan Organisasi Non Pemerintah, serta Kerja Sama Teknik Selatan-Selatan dan Triangular antara Pemerintah Indonesia dengan mitra pembangunan luar negeri;
- c. penyiapan monitoring dan evaluasi program/proyek, penugasan tenaga asing dan tenaga ahli Indonesia, serta pemanfaatan beasiswa/peralatan dan kendaraan dalam kerangka kerja sama teknik bilateral, multilateral, regional, dan dengan Organisasi Non Pemerintah, serta Kerja Sama Teknik Selatan-Selatan dan Triangular antara Pemerintah Indonesia dengan mitra pembangunan luar negeri;
- d. penyiapan bahan audiensi perwakilan mitra pembangunan luar negeri kepada Menteri Sekretaris Negara;
- e. penyiapan penanganan administrasi persetujuan perjalanan dinas luar negeri;
- f. penyiapan rekomendasi fasilitas kerja sama teknik, pengelolaan sistem informasi kerja sama teknik dan dukungan administrasi lainnya; dan
- g. pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Sekretaris Kementerian.

B. Struktur Organisasi

Struktur Organisasi Biro Kerja Sama Teknik Luar Negeri sebagaimana ditetapkan dalam Peraturan Menteri Sekretaris Negara Nomor 3 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Sekretariat Negara Republik Indonesia, terdiri dari:

1. Bagian Kerja Sama Teknik Bilateral mempunyai tugas melaksanakan penyiapan koordinasi perencanaan, pelaksanaan, monitoring, evaluasi program/proyek, penugasan tenaga asing, dan pemanfaatan beasiswa, barang/peralatan dan kendaraan dalam kerangka kerja sama teknik bilateral antara Pemerintah Indonesia dengan Pemerintah negara maju terdiri dari:
 - a. Subbagian Kerja Sama Teknik Amerika Utara dan Eropa I;
 - b. Subbagian Kerja Sama Teknik Pasifik dan Eropa II; dan
 - c. Subbagian Kerja Sama Teknik Asia.
2. Bagian Kerja Sama Teknik Multilateral dan Organisasi Internasional Non Pemerintah mempunyai tugas melaksanakan penyiapan koordinasi perencanaan, pelaksanaan, monitoring dan evaluasi program/proyek, penugasan tenaga asing, serta pemanfaatan beasiswa/pelatihan, barang/peralatan dan kendaraan dalam kerangka kerja sama teknik antara Pemerintah Indonesia dengan organisasi multilateral, regional, dan organisasi internasional non pemerintah terdiri dari:
 - a. Subbagian Kerja Sama Teknik Badan Perserikatan Bangsa-Bangsa;
 - b. Subbagian Kerja Sama Teknik Organisasi Internasional Non Perserikatan Bangsa-Bangsa;
 - c. Subbagian Kerja Sama Teknik Organisasi Internasional Non Pemerintah I; dan
 - d. Subbagian Kerja Sama Teknik Organisasi Internasional Non Pemerintah II.
3. Bagian Kerja Sama Teknik Selatan-Selatan dan Triangular mempunyai tugas melaksanakan penyiapan koordinasi perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi program/proyek, penugasan tenaga asing dan tenaga ahli Indonesia, serta pemanfaatan beasiswa/pelatihan, barang/peralatan, dan kendaraan dalam kerangka kerja sama teknik selatan-selatan antara Pemerintah Indonesia dengan pemerintah Negara berkembang serta dengan mitra pembangunan luar negeri dalam skema triangular terdiri dari:
 - a. Subbagian Kerja Sama Teknik Selatan-Selatan Bilateral;
 - b. Subbagian Kerja Sama Teknik Selatan-Selatan dan Triangular Multilateral;
 - c. Subbagian Kerja Sama Teknik Selatan-Selatan dan Triangular Asia, Pasifik, Afrika, dan Timur Tengah; dan
 - d. Subbagian Kerja Sama Teknik Selatan-Selatan Pemerintah Indonesia dan Triangular Amerika dan Eropa.
4. Bagian Perjalanan Dinas Luar Negeri mempunyai tugas melaksanakan penyiapan koordinasi, layanan administrasi persetujuan, dan evaluasi perjalanan dinas luar negeri terdiri dari:
 - a. Subbagian Perjalanan Dinas Luar Negeri Wilayah Eropa;
 - b. Subbagian Perjalanan Dinas Luar Negeri Wilayah Pasifik, Afrika dan Amerika;
 - c. Subbagian Perjalanan Dinas Luar Negeri Wilayah Asia; dan
 - d. Subbagian Perjalanan Dinas Luar Negeri Wilayah ASEAN.
5. Bagian Fasilitas Kerja Sama Teknik dan Dukungan Administrasi melaksanakan penyiapan koordinasi, rekomendasi dan evaluasi fasilitas kerja sama teknik, pengelolaan dan pengembangan Sistem Informasi Kerja Sama Teknik Luar Negeri, dan penyiapan dukungan administrasi lainnya terdiri dari:
 - a. Subbagian Fasilitas Kerja Sama Teknik;
 - b. Subbagian Pengelolaan Sistem Informasi Kerja Sama Teknik Luar Negeri; dan
 - c. Subbagian Dukungan Administrasi.

C. Sumber Daya Manusia

Pelaksanaan tugas pokok/fungsi Biro KTLN didukung dengan Sumber Daya Manusia yang terdiri dari 45 orang pejabat/pegawai dengan komposisi sebagai berikut:

Tabel 1
Data SDM Berdasarkan Jabatan/Eselon

No	Jabatan	Jumlah
1	Struktural	
	- Eselon II	1
	- Eselon III	4
	- Eselon IV	18
2	Non struktural (pegawai)	22
	Jumlah	45

Tabel 2
Data SDM Berdasarkan Pendidikan

No	Pendidikan	Jumlah
1	Perguruan tinggi	
	- S2	15
	- S1	21
2	DIII	-
3	SLTA	9
	Jumlah	45

Tabel 3**Data SDM Berdasarkan Jenis Kelamin**

No	Jenis Kelamin	Jumlah
1	Laki-Laki	20
2	Perempuan	25
	Jumlah	45

Di samping pejabat dan pegawai tersebut, Biro KTLN juga mendapatkan penempatan 3 (tiga) orang pegawai honorer, serta sebanyak 24 mahasiswa/siswa magang pada tahun 2019 dari Perguruan Tinggi dan SMA/SMK dari Jakarta dan sekitarnya, walaupun tidak secara langsung mendukung pencapaian IKU Setkemensetneg serta Biro KTLN. Manfaat kehadiran mahasiswa/siswa magang dapat memberikan masukan terhadap kinerja dan pelayanan Biro KTLN sehari-hari, sebaliknya mahasiswa/siswa magang tersebut dapat mengaplikasikan teori-teori yang telah didapatkan di bangku kuliah/sekolah sehingga diharapkan menjadi terampil di dunia kerja.

Permasalahan yang dihadapi dalam melaksanakan tugas dan fungsi selama ini antara lain:

1. Belum selesainya pembangunan SIMPEL NEXT Generation yang menggunakan *Artificial Intelligent (AI)* dalam memproses surat permohonan PDLN sehingga proses persetujuan PDLN belum optimal
2. Kurangnya alokasi Sumber Daya Manusia berupa Analis Kerja Sama Teknik Luar Negeri dan Analis Tata Usaha yang dapat mendukung kelancaran implementasi tugas dan fungsi Biro KTLN

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

Dokumen Perjanjian Kinerja (PK) merupakan komitmen pimpinan unit kerja kepada pimpinan di atasnya yang memuat komponen sasaran kegiatan, indikator kinerja, target kinerja, kegiatan dan anggaran.

Biro Kerja Sama Teknik Luar Negeri (KTLN) telah menyusun PK tahun 2019 berdasarkan POK DIPA Tahun Anggaran 2019 dengan memuat sasaran kegiatan, indikator kinerja, dan target. PK Biro KTLN tahun 2019 adalah sebagai berikut:

Tabel 4
Perjanjian Kinerja Tahun 2018

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Utama	Target
Terwujudnya koordinasi kerja sama teknik luar negeri dan pelayanan administrasi perjalanan dinas luar negeri yang cepat dan tepat	Persentase dokumen perjalanan dinas luar negeri yang diselesaikan sesuai standar	100%
	Persentase dokumen kerja sama teknik meliputi proyek, tenaga ahli dan beasiswa yang diselesaikan sesuai standar	100%
	Persentase rekomendasi fasilitas kerja sama teknik meliputi keimigrasian, perpajakan, kepabeanan dan kendaraan yang diselesaikan sesuai standar	100%
	Persentase Program Kerja Sama Teknik Selatan-Selatan (KTSS) Indonesia yang dilaksanakan	100%

Program : Penyelenggaraan Koordinasi KTLN
 Anggaran 2019 : Rp 3.796.115.000,- (POK DIPA awal)
 Rp 3.546.115.000,- (setelah revisi 3)

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

A. Capaian Kinerja

Capaian kinerja sasaran kegiatan Biro KTLN Tahun 2019, yakni "Terwujudnya koordinasi kerja sama teknik luar negeri dan pelayanan administrasi perjalanan dinas luar negeri yang cepat dan tepat" yang diukur melalui empat IKU adalah sebagai berikut:

Tabel 5
Capaian Sasaran Kegiatan
Biro Kerja Sama Teknik Luar Negeri Tahun 2019

Sasaran Kegiatan	Capaian Sasaran	Indikator Kinerja	Tahun 2019		
			Target	Realisasi	Capaian IKU
Terwujudnya koordinasi kerja sama teknik luar negeri dan pelayanan administrasi perjalanan dinas luar negeri yang cepat dan tepat	100%	Persentase dokumen perjalanan dinas luar negeri yang diselesaikan sesuai standar	100% (28.712 dokumen)	100% (28.712 dokumen)	100%
		Persentase dokumen kerja sama teknik meliputi proyek, tenaga ahli dan beasiswa yang diselesaikan sesuai standar	100% (1.480 dokumen)	100% (1.480 dokumen)	100%
		Persentase rekomendasi fasilitas kerja sama teknik meliputi keimigrasian, perpajakan, kepabeanan dan kendaraan yang diselesaikan sesuai standar	100% (4.107 dokumen)	100% (4.107 dokumen)	100%

Sasaran Kegiatan	Capaian Sasaran	Indikator Kinerja	Tahun 2019		
			Target	Realisasi	Capaian IKU
		Persentase Program Kerja Sama Teknik Selatan-Selatan (KTSS) Indonesia yang dilaksanakan	100% (9 pelatihan)	100% (9 pelatihan)	100%

Capaian kinerja sasaran kegiatan tersebut di atas sebesar 100% dengan realisasi sebanyak 34.299 dokumen dan 9 pelatihan diukur melalui empat IKU dengan uraian sebagai berikut:

1. **Capaian Indikator Kinerja “Persentase penyelesaian dokumen perjalanan dinas luar negeri yang diselesaikan sesuai standar”**, adalah sebagai berikut
 - 1) **Capaian kinerja Output** pada tahun 2019 adalah sebesar 100%, yaitu dari target 100% sebanyak 28.712 dokumen permohonan perjalanan dinas yang dibiayai oleh anggaran negara, donor maupun biaya sendiri.

Tabel 6
Data Penerbitan Dokumen SP PDLN

No	Jenis Surat/Dokumen	Jumlah dokumen	Jumlah orang	Keterangan
1	Surat Persetujuan PDLN (SIMPEL)			
	- Menteri	471	582	
	- Kepala LPNK	263	287	
	- Pimpinan Lembaga Non Struktural/ Wagub/Walikota/ Bupati	1060	2635	
	- Eselon I/Rektor	2764	6021	
	- Eselon II kebawah	24144	57637	
	Total	28.712	67.162	

Tabel 7
Total Surat Berdasarkan Pembiayaan

Jenis Pembiayaan	Jumlah Surat
APBN	22.004
Non APBN	6.708

Biro KTLN juga berperan aktif dalam melakukan rapat koordinasi/monev/sosialisasi terkait perjalanan dinas luar negeri selama tahun 2019 yang anggarannya didanai penuh oleh anggaran Kemensetneg maupun didanai penuh atau sebagian oleh Kementerian/Lembaga juga mitra pembangunan pengundang. Khusus untuk kegiatan monitoring dan evaluasi anggaran Kemensetneg digunakan membiayai uang harian dan transportasi lokal sedangkan sisanya ditanggung pengundang dan mitra pembangunan. Data secara lebih rinci dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 8
Data Kegiatan Rakor/Monev/Sosialisasi Strategis Tahun 2019

No.	Kegiatan	Waktu	Tempat
1.	Sosialisasi PDLN dan Penerbitan Exit Permit, Rekomendasi Visa serta Paspor Dinas dan Diplomantik	9 April 2019	Sekretariat Wantimpres
2.	Pembahasan izin PDLN di Lingkungan Mahkamah Konstitusi	19 Juli 2019	Gedung MK
3.	FGD mengenai Sosialisasi Kebijakan Imigrasi dan Kekonsuleran terkait Prosedur PDLN Pejabat Pemerintah	12 April 2019	Kemenko Perekonomian
4.	Rapat Membahas Penyusunan Rancangan Permenristekdikti tentang PDLN di Lingkungan Kemenristekdikti	29 April 2019	Kemenristek dikti
5.	Sosialisasi PDLN Kementerian Pertanian	20 Mei 2019	Bali
6.	Sosialisasi Pemanfaatan PKLN bidang Pertanian, Kem. Pertanian	23 Mei 2019	Bogor
7.	Rapat Evaluasi PDLN, Kemenristek dan Dikti	24 Mei 2019	Hotel Sari Pan Pasific

- 2) **Capaian kinerja outcome** indikator kinerja ini sebesar 100%, yaitu terdapat 28.712 dokumen perijinan perjalanan dinas luar negeri yang menjadi dasar bagi 67.162 orang pejabat pusat/daerah/PNS/BUMN/TNI/Polri maupun masyarakat yang melakukan tugas dalam rangka dinas ke luar negeri.

Keberhasilan pencapaian indikator kinerja ini dipengaruhi beberapa hal sebagai berikut:

- a) Semakin stabilnya server SIMPEL Versi 2 berkat koordinasi yang baik antara Biro KTLN dengan Biro Infotek juga pengadaan perangkat keras dari Biro Umum yang berkualitas memuaskan (rekomendasi laporan kinerja tahun 2018)
- b) Hampir selesainya pengembangan SIMPEL NEXT dengan beberapa pemutahiran logic agar saat digunakan di awal 2020 nanti dapat berjalan sempurna fitur *Artificial Intelligence (AI)* nya (rekomendasi laporan kinerja tahun 2018)
- c) Sumber daya manusia yang memiliki kompetensi dan komitmen yang tinggi

Kendala dalam pelaksanaan penyelesaian dokumen perjalanan dinas luar negeri sebagai berikut:

- a) *Business Process* PDLN yang sangat dinamis sehingga membutuhkan waktu penyesuaian bagi staf/pejabat yang menangani
- b) Masih terdapat *bugs* dalam sistem SIMPEL V.2

Upaya untuk mengatasi kendala dimaksud antara lain:

- a) Staf/pejabat terus menerus melakukan proses penyesuaian sehingga ritme pekerjaan selaras dengan kondisi yang ada sampai sistem SIMPEL NEXT dapat digunakan
- b) menyampaikan masalah *bugs* kepada Biro Infotek dengan cepat sehingga dapat segera ditindaklanjuti

2. **Capaian Indikator Kinerja “Persentase penyelesaian dokumen kerja sama teknik meliputi proyek, tenaga ahli dan beasiswa yang diselesaikan sesuai standar”, adalah sebagai berikut**

a) **Capaian kinerja Output** pada tahun 2019 adalah sebesar 100%, yaitu dari target 100% sebanyak 1.480 dokumen. Indikator kinerja ini terdiri dari 3 kegiatan, antara lain :

1. Penyelesaian dokumen proyek KST (penyelesaian surat pertimbangan perjanjian Kerja Sama Teknik);
2. penyelesaian administrasi penugasan tenaga ahli asing dalam kerangka KST;
3. pelaksanaan penanganan administrasi beasiswa luar negeri

Kegiatan tersebut dilaksanakan di 3 Bagian Biro KTLN, yakni Bagian Kerja Sama Teknik Bilateral, Bagian Kerja Sama Teknik Multilateral dan Organisasi Internasional Non Pemerintah, Bagian Kerja Sama Teknik Selatan-Selatan dan Triangular, dengan penyelesaian sesuai standar yang ditetapkan. Khusus terkait beasiswa, sejak tahun 2018 surat persetujuan beasiswa diadministrasikan di Bagian PDLN karena banyak permintaan dari pengguna layanan agar surat dikeluarkan satu pintu melalui aplikasi SIMPEL, sedangkan penawaran dan endorsement masih dilakukan di 3 Bagian tersebut.

Realisasi kinerja indikator pertama ini tercapai 100%, tidak ada anggaran khusus yang digunakan untuk membiayai IKU dimaksud, namun anggarannya menggunakan POK DIPA rapat koordinasi, sosialisasi dan monitoring evaluasi terkait KST maupun didanai sepenuhnya atau sebagian oleh Kementerian/Lembaga juga mitra pembangunan pengundang.

Tabel 9**Data Penerbitan Dokumen SP KST**

No	Jenis Surat/Dokumen	Jumlah dokumen	Jumlah orang	Keterangan
1	Surat Pertimbangan KST	5	-	
2	Surat Persetujuan Tenaga Ahli	1.480	2.034	
3	Beasiswa			
	Surat Tawaran	120		
	Endorsement	344		
Total		1.983	2.034	

Biro KTLN juga berperan aktif dalam melakukan rapat koordinasi/monev/sosialisasi terkait KST selama tahun 2019, Data secara lebih rinci dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 10**Data Kegiatan Monev Bagian MOINP Tahun 2019**

No.	Nama ormas asing	Program monev	Lokasi	Waktu pelaksanaan
1.	Monitoring dan Evaluasi Inter-Kementerian Friedrich Naumann Stiftung	Kementerian Hukum dan HAM	26 – 28 Agustus 2019	DI Yogyakarta (Kab. Sleman)
2.	Monitoring dan Evaluasi Inter-Kementerian Fred Hollows Foundation	Kementerian Kesehatan	3 – 6 September 2019	Prov. Nusa Tenggara Barat (Kab. Lombok Timur dan Kab. Lombok Tengah)

3.	Monitoring dan Evaluasi Islamic Relief Worldwide	Kementerian Dalam Negeri	19 – 20 September 2019	Prov. Banten (Kota Serang, Kab. Tangerang)
4.	Monitoring dan Evaluasi Program Ford Foundation	Kementerian Dalam Negeri	1 – 4 Oktober 2019	DI Yogyakarta (Kota Yogyakarta, Kab. Sleman, Kab. Gunungkidul)
5.	Monitoring dan Evaluasi Medecins Sans Frontiers	Kementerian Kesehatan	17 – 19 November 2019	Prov. Banten (Kota Serang, Kab. Pandeglang)
6.	Monev Program Child Fund	Kementerian Sosial	24 s.d 28 Februari 2019	Nusa Tenggara Timur
7.	Monev Program Orangutan Foundation International	Kementerian Lingkungan Hidup dan Kelautan	4 s.d 7 Maret 2019	Kalimantan Tengah
8.	Monev Tim Koordinasi Kunjungan Orang Asing (TK KORA)	Kementerian Luar Negeri	1 s.d 2 April 2019	Bandung, Jawa Barat
9.	Monev Program The Nature Conservancy	Kementerian Kelautan dan Perikanan	24 s.d 26 April 2019	Bali
10.	Monev Program Swiss Contact	Kementerian Dalam Negeri	25 s.d 28 Juni 2019	Sulawesi Tenggara
11.	Monev Supervisi Korean Volunteer Mitra Kementerian Sosial	Kementerian Sosial	24 Juli 2019	Bogor, Jawa Barat
12.	Monev Program Plan International	Kementerian Dalam Negeri	6 s.d 9 Agustus 2019	Nusa Tenggara Barat
13.	Monev Tim Koordinasi Kunjungan Orang Asing (TK KORA)	Kementerian Luar Negeri	23 s.d 25 September 2019	Bandung, Jawa Barat
14.	Monev Program Helen Keller International	Kementerian Kesehatan	16 s.d 18 Oktober 2019	Sulawesi Selatan
15.	Monev Program Rikolto	Kementerian Dalam Negeri	4 s.d 8 November 2019	Nusa Tenggara Timur

Tabel 11
Data Kegiatan Rakor/Sosialisasi Bagian MOINP Tahun 2019

No	Judul Rapat	K/I Host	Tanggal	Tempat	Agenda Rapat
1	Rapat Pembahasan Tindak Lanjut Pleno IUNCF ke 4	Kemenkeu, Kemenlu	19 Maret 2019	Ruang Rapat lt. 5	Pembahasan tindak lanjut pleno IUNCF ke 4 yaitu penyusunan <i>Work Plan Kerja Sama Teknik</i>
2	Rapat Koordinasi Pemberian Fasilitas bagi UNRC	Kemenkeu, Kemenlu	25 Maret 2019	Ruang Rapat lt. 5	Pembahasan tindak lanjut pemberian fasilitas bagi UNRC, entitas baru dalam UN Country Team dan statusnya
3.	Rapat Koordinasi Pembahasan Posisi terbaru UNRC	Kemenkeu, Kemenlu, dan UN OMT	15 April 2019	Ruang Rapat lt. 5	Permintaan tanggapan kepada UN OMT dan perwakilan UNRC Office untuk menjelaskan status UNRC
4.	Rapat Pembahasan Tindak Lanjut Work Plan Kerja Sama Teknik Badan PBB	Kemenkeu, Kemenlu, Bappenas	21 Mei 2019	Ruang Rapat lt. 5	Pembahasan tindak lanjut dari Work Plan Kerja Sama Teknik antara Pemri dan PBB yang mencakup topik HCA, monev, dan sebagainya
5	Rapat Pembahasan Tindak Lanjut Work Plan Kerja Sama Teknik Badan PBB bersama UN OMT	Kemenkeu, Kemenlu, Bappenas, UN OMT	25 Juni 2019	Ruang Rapat lt. 5	Pembahasan tindak lanjut dari Work Plan Kerja Sama Teknik antara Pemri dan PBB yang mencakup topik HCA, monev, dan sebagainya
6.	Rapat Koordinasi Pembahasan Tindak Lanjut Work Plan Kerja Sama Teknik Badan PBB	Kemenkeu, Kemenlu, Bappenas, dan <i>focal point</i>	4 Juli 2019	Ruang Rapat lt. 5	Pembahasan tindak lanjut dari Work Plan Kerja Sama Teknik antara Pemri dan PBB yang mencakup topik HCA, monev, dan sebagainya dengan Kementerian <i>focal point</i> atau pelaksana program seperti Kemenperin, dll.
7.	Koordinasi dengan perwakilan International Labour Organization (ILO) mengenai sinkronisasi data program ILO di Indonesia ke sistem informasi proyek (SIMPRO)	International Labour Organization (ILO)	21 Agustus 2019	Ruang Rapat lt. 5	Penjelasan mengenai SIMPRO serta permintaan untuk pendataan kegiatan ILO di Indonesia
8.	Rapat Koordinasi Persiapan WG II IUNCF	Kemenlu	15 Oktober 2019	Ruang Rapat lt. 5	Koordinasi terkait pelaksanaan WG II yang akan dilaksanakan pada bulan November 2019
9	WG II Indonesia – UN Consultative Forum 2019	Kemenlu, Kemenkeu, Kemenkumham, Bappenas, BIN, serta perwakilan badan PBB seperti WHO, UNDP, IOM, dll	20 November 2019	Ruang Rapat lt. 4 gedung 3 Kemensetneg	Pembahasan mengenai isu-isu administratif dalam pelaksanaan kerja sama teknik antara Pemerintah RI dan badan PBB

10	Rapat interdepartemen pembahasan ROD antara Kementerian PANRB dengan KOICA dan UNDP	Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi	14 Januari 2019	Kementerian PANRB	Pembahasan ROD antara Kementerian PANRB dengan KOICA dan UNDP
11	Rapat Koordinasi <i>Steering Committee</i> Kerja Sama Indonesia-UNIDO	Kementerian Luar Negeri	25 Januari 2019	Kementerian Luar Negeri	Pembahasan Koordinasi <i>Steering Committee</i> Kerja Sama Indonesia-UNIDO
12	Rapat Pembahasan Rancangan Naskah Perjanjian Kerja Sama Antara Indonesia dengan International Organization for Migration (IOM)	Kementerian Luar Negeri	25 Januari 2019	Gedung Eks BP7, Jakarta	Pembahasan Rancangan Naskah Perjanjian Kerja Sama (HCA) Antara Indonesia dengan International Organization for Migration (IOM)
13	Rapat Pembahasan draft <i>Letter of Intent</i> Program BioCFL ISFL World Bank	Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan	12 Februari 2019	Gedung Manggala Wanabakti, Blok VII, KLHK, Jakarta	Pembahasan <i>draft Letter of Intent</i> Program BioCFL ISFL World Bank
14	Rapat dan Konsinyering Pembahasan Lanjutan <i>Draft Host Country Agreement</i> antara Indonesia dengan World Bank Group	Kementerian Keuangan	18 Februari 2019	Gedung RM. NotohamiprodoKemenkeu, Jakarta	Pembahasan Lanjutan <i>Draft Host Country Agreement</i> antara Indonesia dengan World Bank Group
15	Rapat Koordinasi Manajemen dan Administrasi Program Kerja Sama Pemerintah RI-UNICEF 2016-2020	Kementerian PPN/Bappenas	21 Februari 2019	Kantor UNICEF, Jakarta	Koordinasi Manajemen dan Administrasi Program Kerja Sama Pemerintah RI-UNICEF 2016-2020
16	4th IUNCF Plenary Meeting	Kementerian Luar Negeri	26 Februari 2019	Hotel Borobudur, Jakarta	Pleno IUNCF 2018 sebagai konklusi pertemuan-pertemuan sebelumnya (WG I dan WG II)
17	Rapat Tindak Lanjut Pembahasan Letter of Intent (LoI) BioCF ISFL World Bank	Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan	21 Maret 2019	Hotel Santika Slipi, Jakarta	Pembahasan Letter of Intent (LoI) BioCF ISFL World Bank
18	Rapat Tindak Lanjut Pembahasan Letter of Intent (LoI) BioCF ISFL World Bank	Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan	3 Mei 2019	Gedung Manggala Wanabakti, Blok VII, KLHK, Jakarta	Pembahasan Draft Letter of Intent (LoI) BioCF ISFL World Bank
19	Rapat Koordinasi Status APCE sebagai Kategori 2 UNESCO	LIPI	31 Mei 2019	Ruang Rapat BKHH LIPI, Jl. Gatot Subroto Kav. 10, Jakarta Selatan	Membahas status APCE sebagai organisasi Kategori 2 UNESCO
20	Pertemuan Bappenas-UN <i>Forum on Development Cooperation</i>	Kementerian PPN/Bappenas	28 Juni 2019	Kementerian PPN/Bappenas Jakarta	Membahas kinerja program PBB di Indonesia pada tahun sebelumnya
21	Rapat pembahasan tindak lanjut pertemuan GPDRR 2019	Badan Nasional Penanggulangan Bencana	5 Juli 2019.	Graha BNPB, Jakarta	Membahas tindak lanjut pertemuan GPDRR 2019 serta inisiasi Indonesia sebagai tuan rumah GPDRR Tahun 2022
22	Rapat dan Konsinyering Pembahasan Lanjutan <i>Draft Host Country Agreement</i> antara Indonesia dengan World Bank Group	Kementerian Keuangan	15 Juli 2019	Ruang Rapat Multilateral, Badan Kebijakan Fiskal, Jakarta.	Rapat dan Konsinyering Pembahasan Lanjutan <i>Draft Host Country Agreement</i> antara Indonesia dengan World Bank Group
23	Mengikuti penyelenggaraan " <i>International Training on Comprehensive Right</i>	BKKBN	11 s.d. 12 September 2019	Artotel, Jalan Kaliurang Yogyakarta	Merepresentasikan Kementerian Sekretariat Negara dalam " <i>International Training on</i>

	<i>Based Family Planning</i> dalam rangka pelaksanaan program KTSST Multilateral RI - UNFPA di Bidang Keluarga Berencana				<i>Comprehensive Right Based Family Planning</i> dalam rangka pelaksanaan program KTSST Multilateral RI - UNFPA di Bidang Keluarga Berencana
24	Rapat Koordinasi Pembahasan <i>Host Country Agreement</i> baru UNRC	Kementerian Luar Negeri	12 September 2019	Kementerian Luar Negeri	Pembahasan <i>Host Country Agreement</i> baru UNRC
25	Rapat koordinasi persiapan <i>General Conference</i> UNIDO	Kementerian Luar Negeri	1 Oktober 2019	Kementerian Luar Negeri	Memberikan tanggapan kepada delegasi RI yang dikoordinir oleh Kemenko Perekonomian guna menghadiri GC UNIDO
26	Rapat persiapan proyek ACCESS (UNDP-KOICA)	Kementerian ESDM	6 November 2019	Kementerian ESDM	Memberikan tanggapan terhadap persiapan proyek ACCESS (UNDP-KOICA)
27	Rapat tindak lanjut kegiatan monitoring dan evaluasi tenaga asing UNICEF	Kementerian Kesehatan	20 November 2019	Kementerian Kesehatan	Memberikan tanggapan terhadap kegiatan tenaga asing kesehatan dari UNICEF
28	Pertemuan <i>Working Group I</i> IUNCF 2019	Kementerian Luar Negeri	22 November 2019	Kantin diplomasi, Kementerian Luar Negeri	Memberikan tanggapan terhadap diskusi dalam <i>Working Group I</i> IUNCF 2019
29	Kegiatan Pembukaan International Search and Rescue Advisory Group (INSARAG)	Badan SAR Nasional	25 November 2019	Gedung Basarnas	Mewakili Kemensetneg dalam kegiatan pembukaan INSARAG
30	Rapat interdepartemen pembahasan ROD antara Kementerian PANRB dengan KOICA dan UNDP	Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi	14 Januari 2019	Kementerian PANRB	Pembahasan ROD antara Kementerian PANRB dengan KOICA dan UNDP
31	Rapat Koordinasi Pelaksanaan <i>Joint Work Programme</i> Indonesia-OECD Periode 2019-2021	Kemenkeu	8 Agustus 2019	Kemenkeu	Koordinasi interkem implementasi JWP Indonesia-OECD 2019-2021
32	Rapat Pembahasan Proses Ratifikasi <i>Host Country Agreement</i> (HCA) ASEAN Institute for Peace and Reconciliation (ASEAN-IPR)	Kemenlu	15 Agustus 2019	Kemenlu	Pembahasan naskah urgensi ratifikasi HCA ASEAN-IPR
33	Rapat persiapan perundingan Economic and Technical Cooperation (ECOTECH) dalam <i>ASEAN-Hong Kong China Free Trade Agreement</i> (AHK-FTA)	Kemenlu	30 Agustus 2019	Kemenlu	Diskusi dan penyampaian masukan terkait isu-isu dan sektor kerja sama Pemri dengan Hong Kong China FTA
34	<i>Workshop on Discovering Opportunities to Access Halal Market of the OIC Member Countries</i>	Kemendag	2 September 2019	Kemendag	Langkah Pemerintah RI dalam mewujudkan akses pasar halal dalam kerangka kerja sama Organisasi Kerja Sama Islam

35	Rapat Pembahasan <i>Exchange of Notes on Privileges and Immunities of the Agreement on Technical Cooperation between the Government of Japan and ASEAN</i>	Kemenlu	4 September 2019	Kemenlu	Pembahasan hak keistimewaan dan kekebalan dalam kerangka kerja sama teknik ASEAN-Jepang
37	Rapat Pembahasan <i>Implementasi Host Country Agreement (HCA) dan Fasilitas untuk ASEAN Coordinating Centre for Humanitarian Assistance (AHA Centre)</i>	Kemenlu	10 September 2019	Kemenlu	Sosialisasi pemberian fasilitas kerja sama teknik kepada AHA Centre
38	Rapat Pembahasan Kelanjutan <i>Host Country Agreement (HCA) CIMMYT</i>	Kementan	13 September 2019	Kementan	Pembahasan draf HCA CIMMYT dan pemberian hak keistimewaan dan kekebalan kepada CIMMYT
39	Rapat Pembahasan Kelanjutan <i>Host Country Agreement (HCA) the International Maize and Wheat Improvement Center (CIMMYT)</i>	Kementan	23-25 September 2019	Makassar	Pembahasan pasal-pasal dan klausul HCA CIMMYT dan beraudiensi dengan perwakilan CIMMYT dari Meksiko
40	Rapat Pleno Harmonisasi dan Pemantapan Konsepsi Rancangan Perpres tentang <i>Host Country Agreement (HCA) the Global Green Growth Indonesia (GGGI)</i>	Kemenkumham	1 Oktober 2019	Kemenkumham	Rapat finalisasi dengan Kemenkumham penyusunan RPerpres dan harmonisasi RPerpres HCA GGGI
41	Rapat Pembahasan MSP Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan dengan Pure Earth Blacksmith Institute	Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan	28 Januari 2019	Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, Jakarta	Pembahasan MSP
42	Rapat Pembahasan Rencana Hibah Hellen Keller International	Kementerian Kesehatan	28 Januari 2019	Kementerian Kesehatan, Jakarta	Rencana Hibah Kacamata dari Heller Keller International
43	Rapat Pembahasan MSP Kementerian Kelautan dan Perikanan dengan Sustainable Fisheries Partnership	Kementerian Kelautan dan Perikanan	31 Januari 2019	Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, Jakarta	Pembahasan MSP
44	Rapat Koordinasi Rencana pelaksanaan Monev Orangutan Foundation International	Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan	7 Februari 2019	Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, Jakarta	Rencana pelaksanaan Monev Orangutan Foundation International
45	Rapat Pembahasan Naskah Implementing Arrangement (IA) Program ETA AMINEF	Kemendikbud	10 Juli 2019	Ruang Sidang Bagian KLN, Biro PKLN, Kemendikbud	Pembahasan rencana penyusunan MoU kerjasama RI-AS di bidang pendidikan
46	Rapat Pembahasan Status Organisasi Internasional: SEAMEO	Kemensetneg	11 Juli 2019	Ruang Rapat Biro KTLN, Kemensetneg	Pembahasan kejelasan status SEAMEO sebagai OI di Indonesia
47	Rapat pembahasan zero draft Memorandum of Understanding (MoU) RI-AS bidang pendidikan tinggi	Kemenristekdikti	15 Juli 2019	Ruang Rapat DVC, lantai 10, Gd. D Kemenristekdikti	Pembahasan dan masukan serta tanggapan terhadap zero draft MoU RI-AS bidang pendidikan tinggi
48	Rapat pembahasan rencana kerja sama KLHK - Wageningen University	KLHK	18 Juli 2019	Ruang Rapat Biro Kerja Sama Luar Negeri, KLHK	Pembahasan counter draft dari Wageningen University

49	Courtesy Call Director General The Japan Foundation	Kemensetneg	22 Juli 2019	Ruang Rapat Biro KTLN, Kemensetneg	Pembahasan hal-hal terkait kerja sama Pemri-JF
50	Rapat negosiasi draft MoU KLHK - Wageningen University	KLHK	23 Juli 2019	Ruang Rapat Wing A, Ditjen, Gakkum, KLHK	Pertemuan dengan perwakilan Wageningen University dan negosiasi draft MoU
51	Koordinasi pemberian izin belajar asing dan tenaga asing kerjasama teknik Kemendikbud	Kemendikbud	25 Juli 2019	Ruang Sidang Bagian Kerjasama Luar Negeri, Gedung C, Lantai 6, Kemendikbud	Koordinasi pemberian izin belajar asing dan tenaga asing kerjasama teknik Kemendikbud
52	Rapat Pembahasan Kerja Sama BKKBN dengan JHCCP, 2019-2022	BKKBN	30 Juli s.d. 1 Agustus 2019	Hotel Swiss-Bell Boutique Yogyakarta	Pembahasan draft MSP BKKBN dan JHCCP
53	Rapat Pembahasan Draft Implementing Arrangement antara Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dengan The Japan Foundation	Kemendikbud	1 Agustus 2019	Ruang Sidang Bagian Kerjasama Luar Negeri, Gedung C, Lantai 6, Kemendikbud	Pembahasan rancangan IA Nihongo Partners & Visiting Experts
54	Rapat Pembahasan Status Organisasi Internasional: CIFOR	Kemensetneg	2 Agustus 2019	Ruang Rapat Biro KTLN, Kemensetneg	Pembahasan kejelasan status CIFOR sebagai OI di Indonesia
55	Upacara Penyambutan Nihongo Partners Jabodetabek, Gelombang 11A	JF	12 Agustus 2019	The Energy Building, SCBD	Upacara Pembukaan NP Gelombang 11A
56	Orientasi Calon Mitra Lokal Ford Foundation	Bangda, Kemendagri	12 Agustus 2019	Swiss-Bellin Hotel Kalibata	Presentasi Calon Mitra Lokal Ford Foundation
57	Presentasi dan Pembahasan kegiatan calon penerima pendanaan International Development Research Center (IDRC)	Kemensetneg	19 Agustus 2019	Ruang Rapat Biro KTLN, Kemensetneg	Pembahasan proposal kegiatan calon penerima grant IDRC dan update Mou LIPI-IDRC
58	Sidang TKPIPA	Kemenrisktekdikt	21 Agustus 2019	Ruang Rapat Lt. 23, Gedung 2, BPPT	Presentasi pendamping peneliti asing, laporan progress penelitian yang sedang berjalan, permohonan perpanjangan waktu penelitian.
59	CH Kemendikbud	Kemendikbud	21 Agustus 2019	Ruang Sidang Bagian Kerjasama Luar Negeri, Gedung C, Lantai 6, Kemendikbud	Clearing House calon tenaga pengajar sukarela Nihongo Partners
60	Orientasi ETA AMINEF	AMINEF	22 Agustus 2019	Wisma Hijau, Depok, Jawa Barat	Orientasi & tanya-jawab dengan ETA yang akan ditempatkan ke sekolah
61	Rapat Koordinasi Interkem Pembahasan Kerja Sama Luar Negeri	LIPI	29 Agustus 2019	Ruang Rapat MARBEST Center	Presentasi rencana kerja sama LIPI dengan IRD, Tokyo University, Jiangxi Agricultural University dan Chinese Academy of Science
62	Rapat Koordinasi Rencana Keterlibatan JHCCP dalam pelaksanaan KSS Indonesia	Kemensetneg	30 Agustus 2019	Ruang Rapat Biro KTLN, Kemensetneg	Koordinasi Kemensetneg-BKKBN-JHCCP terkait best practices di bawah MSP BKKBN-JHCCP yang bisa diusulkan sebagai bagian kerangka KSS Indonesia
63	Focus Group Discussion Permasalahan Badan Hukum Sosial/Ormas Berbadan Hukum bagi	Kemenlu & Kemenkumham	2 s.d. 4 September 2019	Hotel Santika Premiere Bintaro	Koordinasi internal TPOA terkait yayasan tipe b dan c

	Yayasan yang didirikan oleh warga negara asing				
64	Rapat Pembinaan dan Pengawasan Pendayagunaan SDM WNA di Indonesia	Kemenkes	5 September 2019	Ruang Rapat Teratai, BPPSDM Kesehatan, Kemenkes	Pembahasan pendayagunaan TKWNA di Provinsi Maluku dan Bali
65	CIFOR: Partner Day 2019	CIFOR	12 September 2019	Global Forestry Hall, CIFOR Campus, Bogor, Jawa Barat	Diskusi terbuka terkait kebijakan dan tantangan Indonesia di bidang kehutanan
66	Rapat Pembahasan Rencana Keterlibatan BORDA Indonesia dalam pelaksanaan KSS Indonesia	Kemensetneg	13 September 2019	Ruang Rapat Biro KTLN, Kemensetneg	Koordinasi Kemensetneg-KemenPUPR-BORDA terkait best practices di bawah MSP yang bisa diusulkan sebagai bagian kerangka KSS Indonesia
67	Rapat Koordinasi Lanjutan terkait Grant dari International Development Research Center (IDRC)	LIPI	20 September 2019	Ruang Rapat LIPI, Gedung Sasana Widya Sarwono	Pembahasan lanjutan terkait lima proposal yayasan/LSM lokal yang menerima pendanaan penelitian dari IDRC
68	Rapat Koordinasi Tim Perizinan Ormas Asing	Kemenlu	24-25 September 2019	Morissey Hotel, Jl. KH Wahid Hasyim No. 70 Jakarta	Rapat Koordinasi Tim Perizinan Ormas Asing
69	Rapat TKPIPA	Kemenristek dikti	26 September 2019	Ruang Rapat Lt. 23, Gedung 2, BPPT, Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi	Presentasi penelitian baru, laporan penelitian dan pembahasan aplikasi yang ditunda
70	Upacara Penyambutan Nihongo Partners Provinsi Sumatra Utara, Gelombang 12B	Japan Foundation	1 Oktober 2019	Radisson Hotel, Medan	Penyambutan 6 orang Nihongo Partners yang akan bertugas di 10 sekolah di Provinsi Sumatra Utara
71	Rapat Pembahasan Memorandum of Cooperation (MoC) antara Kementerian Agama Republik Indonesia dengan Japan Foundation	Kemenag	4 Oktober 2019	Ruang Sidang Dit. KSKK Madrasah, Kementerian Agama	Pembahasan rencana kerja sama Kemenag dengan JF dalam Nihongo Partners
72	Rapat Pembahasan MSP OISCA	Kemendagri	Senin, 7 Oktober 2019	Ditjen Bina Bangda, Kalibat	Pembahasan Perpanjangan Memorandum Saling Pengertian (MSP) Program OISCA Tahun 2019-2022
73	Rapat TKPIPA	Kemenristek dikti	8 Oktober 2019	Ruang Rapat Lt. 23, Gedung 2, BPPT, Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi	Presentasi penelitian baru, laporan penelitian dan pembahasan aplikasi yang ditunda
74	Rapat Evaluasi Perizinan, Evaluasi Aktivitas Ormas Asing dalam Kemitraannya dengan Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah	Kemendagri	10 Oktober 2019	Merlynn Park Hotel, Jakarta	Evaluasi perizinan dan aktifitas ormas asing
75	Rapat Pembahasan Naskah Implementing Arrangement (IA) Program ETA AMINEF	Kemendikbud	10 Juli 2019	Ruang Sidang Bagian KLN, Biro PKLN, Kemendikbud	Pembahasan rencana penyusunan MoU kerjasama RI-AS di bidang pendidikan

Tabel 12

Data Kegiatan Rakor/Monev/Sosialisasi Bagian Bilateral Tahun 2019

No.	Waktu	Kegiatan	Tempat
1	Jumat, 8 Februari 2019 10.00 - Selesai	Rapat program Split Site AAI	Fraser Residence, Kuningan
2	Kamis, 2 Mei 2019 09.00 – 11.00	Rapat pembahasan status British Council	Ruang Rapat Biro KTLN, Kemensetneg, Lt 5
3	Selasa, 28 Mei 2019 14.30 - 19.30 WIB	Rapat Persiapan Indonesia-United Kingdom Partnership Forum II, London, tanggal 17 Juni 2019	Ruang Sabang 5, Hotel Mercure, Jl. H. Agus Salim No. 11-13, Gambir, Jakarta Pusat 10110
4	Rabu, 6 Maret 2019 12.30 WIB - Selesai	1. Draft exchange letter on Country Specific Guidelines for Australia 2. Arrangement pengelolaan proyek-proyek Korea di Indonesia 3. lain-lain	Hotel Century Park, Jl. Pintu Satu Senayan, Gelora, Jakarta
5	Rabu, 15 Mei 2019 09.00 WIB - Selesai	1. Review Arahan Menteri Sekretaris Negara tentang Penyusunan Buku Memori Kelembagaan Inovasi Kemensetneg Tahun 2019 2. Laporan Inovasi oleh masing-masing Unit Kerja 3. Time table penyelesaian tulisan Buku Inovasi 4. lain-lain	Ruang Sidang Kabinet, Gedung Utama Lt. III Kementerian Sekretariat Negara (Sayap Barat), Jl. Veteran No. 17-18, Jakarta 10110
6	Rabu, 29 Mei 2019 14.00 WIB-Selesai	Rapat Program Coordination Committee Australia Awards Indonesia (AAI)	Ruang Rapat AAI, Gedung Wirausaha, Kuningan, Jakarta
7	Kamis, 23 Mei 2019 09.30- Selesai	Rapat Pembahasan Partnership Agreement RI-New Zealand Scholarship	Ruang Rapat Pusbindiklatren, Bappenas, Jakarta
8	Kamis, 2 Mei 2019 13.30 -- Selesai	Rapat Kerja Sama RI- British Council	Ruang Rapat Biro KTLN Lt. 5, Jakarta
9	Kamis, 11 Juli 2019 10.00 - selesai	Pembahasan draft MoU RI – Inggris Bidang Pendidikan Kejuruan	Ruang Sidang BPKLN, Kemendikbud, Gd. C Lt.6, Senayan
10	Rabu, 24 Juli 2019 13.00 – 14.30	Rapat Split Site AAI untuk Kemensetneg	Ruang Rapat Biro SDM Kemensetneg, Lt. 2
11	Jumat, 20 September 2019	Joint Working Group on Education, Indonesia-France	Kridangga Ballrom , Hotel Atlet Century Park, Senayan
12	Senin, 4 November 2019	Rapat Persiapan Pertemuan Bilateral	Ruang Seminar BSM

No.	Waktu	Kegiatan	Tempat
		dengan Agence Francaise de Development (AFD)	Bappenas, Lantai 2, Jl. Taman Suropati No. 2, Jakarta Pusat
13	Selasa, 5 November 2019	Rapat Pembahasan penugasan tenaga asing kantor AFD di Indonesia	Ruang Rapat Biro KTLN, Lantai 5, Gedung Kemensetneg, Jl. Veteran III No. 9, Jakarta
14	Senin, 11 November 2019	Rapat Pembahasan Partnership Agreement RI-New Zealand Scholarship	Ruang Rapat Pusbindiklatren, Bappenas, Jakarta
15	Jumat, 15 November 2019	Rapat Persiapan High Level Consultation (HLC) 2019 Indonesia – Selandia Baru	Ruang Rapat Proklamasi 1-2 Gedung Pusbindiklatren, Bappenas, Jl. Proklamasi No. 70, Menteng, Jakarta Pusat
16	Jumat, 15 November 2019	Rapat Pengadministrasian Hibah Proyek PROSPERA	Graha Sawala, Gd. Ali Wardhana Lt.1 . Jl Lapangan Banteng Timur No 2-4
17	11-13 Maret 2019	Rakor Pengadministrasian Hibah Program Australia Awards in Indonesia	Sun island hotel, Bali
18	16 Desember 2019	Kick off Meeting Forum Kolaborasi Beasiswa Indonesia untuk Studi Luar Negeri,	Ruang Aspirasi, Gd. Kemensetneg Lt. 2
19	Senin, 14 Januari 2019	Undangan terkait tindaklanjut kunjungan delegasi Kemenko Kemaritiman ke Jerman & persiapan konsultasi Bilateral PemRI – Jerman	Ruang Rapat Kantin Diplomasi, Kemenlu
20	Selasa, 15 Januari 2019	Lunch Meeting Inisiasi Proyek KST RI-Jerman	Kemenlu
21	Rabu, 16 Januari 2019	Pembahasan Penugasan TKA dan pengelolaan aset	Ruang Rapat Biro KTLN, Kemensetneg
22	Kamis, 17 Januari 2019	Persiapan konsultasi kerja sama pembangunan Bilateral RI – Jerman	Kemenlu
23	Kamis, 24 Januari 2019	Rakor Persiapan pengawasan penggunaan visa dinas dan diplomatik di NTT	Kemenko Bidang Polhukam
24	Senin, 28 Januari 2019	Consultation Meeting Kerja Sama Pembangunan RI – Jerman	Bappenas
25		Pertemuan Koordinasi Pendayagunaan SDM K WNA di Propinsi Papua dan Prov. Sumsel	Ruang Rapat Biro KTLN, Kemensetneg

No.	Waktu	Kegiatan	Tempat
26	Jumat, 8 Februari 2019	Rapat Working Group Peace Corps	Kem. Hukum dan HAM
27	Rabu, 13 Februari 2019	Rapat Persiapan Rancangan Pilpres Apostile (Aksesi)	Ruang Rapat BNPB Lt. 3 Graha BNPB
28	Jumat, 15 Februari 2019	Rakor kerjasama RI – USAID (Kemenkes)	BNPB
29	Selasa, 26 Februari 2019	Diskusi tentang sistem yang baru untuk program Junior Expert dan Silver Expert JICA	Kemenlu
30	Jumat, 22 Maret 2019	Rapat persiapan delegasi RI ke Washington DC terkait PC	Biro KTLN
31	Rabu, 10 April 2019	Peluncuran Program Indonesia USA 70th Youth Ambassador	BNPB
32	Selasa, 28 Mei 2019 14.30 - 19.30 WIB	Rapat Persiapan Indonesia-United Kingdom Partnership Forum II, London, tanggal 17 Juni 2019	Ruang Rapat Biro KTLN, Kemensetneg
33	Rabu, 6 Maret 2019 12.30 WIB - Selesai	1. Draft exchange letter on Country Specific Guidelines for Australia 2. Arrangement pengelolaan proyek-proyek Korea di Indonesia 3. lain-lain	Gedung C Lantai 2, Kemendagri
34	Rabu, 15 Mei 2019 09.00 WIB - Selesai	1. Review Arahan Menteri Sekretaris Negara tentang Penyusunan Buku Memori Kelembagaan Inovasi Kemensetneg Tahun 2019 2. Laporan Inovasi oleh masing-masing Unit Kerja 3. Time table penyelesaian tulisan Buku Inovasi 4. lain-lain	Ruang Rapat Biro KTLN, Kemensetneg
35	Rabu, 29 Mei 2019 14.00 WIB-Selesai	Rapat Program Coordination Committee Australia Awards Indonesia (AAI)	Ruang Rapat Biro KTLN, Kemensetneg
36	Kamis, 23 Mei 2019 09.30- Selesai	Rapat Pembahasan Partnership Agreement RI-New Zealand Scholarship	Ruang Rapat Dit. KS Eksternal ASEAN, Kemenlu
37	Kamis, 2 Mei 2019 13.3-- Selesai	Rapat Kerja Sama RI- British Council	Ruang Rapat Pertamina Lt. 21 Kantor Pusat Pertamina
38	Senin, 14 Januari 2019	Undangan terkait tindaklanjut kunjungan delegasi Kemenko Kemaritiman ke Jerman & persiapan konsultasi Bilateral PemRI – Jerman	Kemenlu

- b) Capaian kinerja Outcome** indikator kinerja ini sebesar 100%, yaitu terdapat 1.983 dokumen yang terdiri dari:
- a. 5 pertimbangan KST sebagai dasar Kementerian/Lembaga melakukan kerja sama dengan Mitra Pembangunan
 - b. 1480 dokumen surat persetujuan tenaga ahli asing sebagai syarat administratif bagi mereka yang bekerja sama dengan Pemerintah RI melalui proyek/program yang telah disepakati bersama melalui kesepakatan antar negara, multilateral, regional maupun mitra pembangunan lainnya (organisasi internasional non pemerintah)
 - c. 464 surat tawaran dan endorsement beasiswa terdiri dari *short course, long term course, non degree, Master* maupun *Doctoral*.

Keberhasilan pencapaian indikator kinerja ini dipengaruhi beberapa hal sebagai berikut:

- a. Tersedianya data dukung yang memadai dan komprehensif dalam penyelesaian pemrosesan dokumen kerja sama teknik;
- b. Dukungan mitra K/L dan mitra pembangunan Biro KTLN baik sifatnya administratif maupun substantif yang terus mendorong pencapaian kinerja Biro supaya lebih baik;
- c. Koordinasi yang baik dan efektif dengan mitra K/L terkait maupun mitra pembangunan, khususnya dalam rangka memenuhi kelengkapan data informasi dan dokumen yang diperlukan dalam menyusun dokumen kerja sama teknik;

Kendala dalam pelaksanaan Persentase penyelesaian dokumen kerja sama teknik meliputi proyek, tenaga ahli dan beasiswa sebagai berikut:

- a. Kurang sosialisasi oleh K/L yang mengeluarkan kebijakan/peraturan perundang-undangan khususnya terkait fasilitasi bagi mitra pembangunan, sehingga menimbulkan pemahaman yang berbeda-beda dan menghambat kelancaran administrasi kerja sama teknik dimaksud;
- b. Kurangnya alokasi Sumber Daya Manusia berupa Penyusun Kerja Sama Teknik Luar Negeri yang dapat mendukung kelancaran implementasi tugas dan fungsi Biro KTLN;

Upaya untuk mengatasi kendala dimaksud antara lain:

- a. Personil Biro KTLN aktif mencari dari berbagai sumber khususnya peraturan perundangan undangan ter update yang terkait dengan kebijakan bagi mitra pembangunan;
- b. Penempatan pegawai dari tugas belajar di luar negeri dan rekrutment pegawai baru.

3. Capaian Indikator Kinerja “Persentase rekomendasi fasilitas kerja sama teknik yang meliputi keimigrasian, perpajakan, kepabeanan dan kendaraan yang diterbitkan”, sebagai berikut

- a. **Capaian kinerja Output** pada tahun 2019 adalah sebesar 100%, yaitu dari target 100% sebanyak 4.107 dokumen. Indikator kinerja ini terdiri dari 4 kegiatan, antara lain :
 1. Penyelesaian rekomendasi fasilitas kerja sama teknik bidang keimigrasian;

2. Penyelesaian rekomendasi fasilitas kerja sama teknik bidang perpajakan;
3. Penyelesaian rekomendasi fasilitas kerja sama teknik bidang kepabeanan;
4. Penyelesaian rekomendasi fasilitas kerja sama teknik bidang kendaraan.

Pada tahun 2019 Kementerian Sekretariat Negara mampu menyelesaikan semua rekomendasi fasilitas KST sesuai standar yang ditetapkan. Penyelesaian rekomendasi fasilitas kerja sama teknik dilaksanakan dan berhasil menyelesaikan 4.107 surat persetujuan/rekomendasi Fasilitas KST (yang meliputi fasilitas bidang keimigrasian, kepabeanan, fasilitas perpajakan, fasilitas kendaraan bermotor Badan Internasional (BI) dan Perwakilan Negara Asing (PNA). Data secara lebih rinci dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 13

Data Pemberian Fasilitas KST

No	Jenis Fasilitas	Jumlah surat Rekomendasi		Kementerian Lembaga/ Badan Internasional	Keterangan
		Disetujui	Ditolak		
1	Keimigrasian	1.367		23 K/L 79 BI	4.202 orang
2	Perpajakan	1.983		31 BI	
3	Kepabeanan	210		30 BI	
4	Kendaraan KST	354		44 BI	
5	Kendaraan Diplomatik	93		40 PNA	Perwakilan Negara Asing
		4.107		Total : 4.107surat	

b. Capaian kinerja outcome indikator kinerja ini sebesar 100%, yaitu terdapat 4.107 dokumen fasilitas kerja sama teknik yang menjadi dasar bagi mitra pembangunan mengurus administrasi keimigrasian/kepabeanan/perpajakan dan kendaraan kantor maupun 4202 orang personelnnya sehingga memperlancar kegiatan/tugas selama di Indonesia.

Keberhasilan pencapaian indikator kinerja ini dipengaruhi beberapa hal sebagai berikut:

- a. Tersedianya data dukung yang memadai dan komprehensif dalam penyelesaian pemrosesan dokumen fasilitas kerja sama teknik;

- b. Dukungan mitra K/L dan mitra pembangunan Biro KTLN dalam memfasilitasi administrasi fasilitas kerja sama teknik;
- c. Koordinasi yang baik dan efektif dengan mitra K/L terkait maupun mitra pembangunan, khususnya dalam rangka memenuhi kelengkapan data informasi dan dokumen yang diperlukan dalam pengurusan fasilitas kerja sama teknik;

Kendala dalam pelaksanaan Persentase penyelesaian rekomendasi fasilitas kerja sama teknik sebagai berikut:

- a. Kurangnya pemahaman mitra K/L dan mitra pembangunan terhadap pemrosesan fasilitas kerja sama teknik;
- b. mitra pembangunan tidak mengerti alur proses penyelesaian maupun syarat syarat yang harus dipenuhi sehingga menghambat selesainya surat rekomendasi;

Upaya untuk mengatasi kendala dimaksud antara lain:

- a. Memberikan informasi seluas luasnya bagi mitra K/L dan mitra pembangunan melalui sosialisasi;
- b. Bersikap proaktif dan solutif kepada mitra pembangunan apabila terdapat permasalahan terkait fasilitas kerja sama teknik;

Tabel 14

Data Kegiatan Rakor dan Sosialisasi Strategis FKT

No.	Kegiatan	Waktu	Tempat
1	Rapat pembahasan Perlakuan Perpajakan atas Organisasi Internasional	6 Maret 2019	BKF
2	Pembahasan Pemberian Fasilitas Perpajakan dan Kepabeanan bagi UNRC	25 Maret 2019	R.R. Biro KTLN
3	Rapat Dalam Kantor Pembahasan Perlakuan Perpajakan atas Organisasi Internasiona	10 Juli 2019	Kem. Keuangan
4	Pembahasan Perubahan PMK 156 dan 202 (d.h. 157	17 Juli 2019	Kem. Keuangan
5	Rapat Kelompok Kerja Penilai Usulan Pemberian Hibah kepada Pem. Asing/Lembaga Asing Terkait Permohonan Hibah Baru	25 September 2019	Kemenlu
6	Rapat Pembahasan Visa Kerja dan Izin Tinggal untuk Perwakilan AFD (Prancis), KfW, GIZ dan JICA	15 Oktober 2019	Bappenas

4. Persentase pelaksanaan Program Kerja Sama Selatan Selatan (KTSS) Indonesia dengan nilai capaian kinerja sebesar 100% dan realisasi anggaran 96,40%

- a. **Capaian kinerja Output** pada tahun 2019 adalah sebesar 100%, yaitu 9 dari target 100% sebanyak 9 pelatihan dengan jumlah peserta 125 orang.
- b. **Capaian kinerja Outcome** pada tahun 2019 adalah sebesar 100% yaitu 9 kegiatan pelatihan yang terdiri dari:
1. Training Course on Strategic Partnership with Muslim Religious Leaders in Family Planning dilaksanakan BKKBN dan UNFPA tanggal 21 s.d. 28 April 2019 di Surakarta, diikuti 21 peserta asing dari Bangladesh, Filipina, Mali, Mesir, Nepal, Niger, Pakistan, Sri Lanka, Sudan dan Indonesia
 2. Training of Trainers on Climate Field School dilaksanakan BMKG dan Colombo Plan tanggal 16 s.d. 23 Juni 2019 di Jakarta dan Bogor, diikuti 17 peserta asing dari Bangladesh, Laos, Myanmar, Nepal, Papua Nugini, Sri Lanka dan 2 peserta Indonesia
 3. Capacity Building Program on Enhancing Development of Small and Medium Industry dilaksanakan Kemenperin dan Colombo Plan tanggal 2 s.d. 13 Juli 2019 di Surabaya, diikuti 18 peserta asing dari Afghanistan, Bangladesh, Bhutan, Brunei Darussalam, India, Iran, Laos, Maladewa, Malaysia, Myanmar, Nepal, Pakistan, Sri Lanka dan 1 orang peserta Indonesia
 4. Triangular Cooperation Afghanistan-Indonesia-Germany for the Economic Empowerment of Women: Workshop I dilaksanakan oleh KPPA dan GIZ Indonesia tanggal 29 Juli s.d. 3 Agustus 2019 di Yogyakarta, diikuti oleh 5 peserta asing dari Afghanistan
 5. Strengthening of Maternal and Child Health Handbook Implementation in Collaboration with Professional Organization dilaksanakan Kemenkes dan JICA Indonesia, tanggal 15 s.d. 20 September 2019 di Bali, diikuti 17 peserta asing dari Bangladesh, Bhutan, Filipina, Iran, Laos, Maladewa, Malaysia, Myanmar, Nepal, Sri Lanka, Vietnam dan 2 peserta Indonesia
 6. Sharing Best Practices on Women's Economic Empowerment in Indonesia, dilaksanakan KPPA dan Colombo Plan tanggal 15 s.d. 21 September 2019 di Bali, diikuti 17 peserta asing dari Bangladesh, Bhutan, Filipina, Iran, Maladewa, Malaysia, Myanmar, Nepal, Sri Lanka, Vietnam dan 2 peserta Indonesia
 7. International Training on Comprehensive Right-based Family, dilaksanakan BKKBN dan UNFPA tanggal 11 September s.d. 3 Oktober 2019 di Yogyakarta, diikuti 7 peserta asing dari Laos, Mesir, Pakistan, Sri Lanka dan 2 peserta Indonesia
 8. Knowledge Sharing Program for BARMM of the Philippines Youth Muslim Leaders, dilaksanakan BKKBN dan UNFPA tanggal 27 Oktober s.d. 2 November 2019 di Surabaya, diikuti 12 peserta asing dari Filipina
 9. Triangular Cooperation Afghanistan-Indonesia-Germany for the Economic Empowerment of Women: Workshop II, dilaksanakan KPPA dan GIZ Indonesia tanggal 4 s.d. 10 November 2019 di Lombok, diikuti 5 peserta asing dari Afghanistan

Selain pelatihan KTSS, Biro KTLN juga berperan aktif dalam melakukan rapat koordinasi/monev/sosialisasi terkait KTSS selama tahun 2019. Realiasi Rakor KTSS mencapai 100%. Data secara lebih rinci dapat dilihat pada tabel berikut

Tabel 15

Rapat Koordinasi Kerja Sama Teknik Selatan-Selatan Tahun 2019

No.	Kegiatan	Waktu	Lokasi
1	Peluncuran Monitoring and Evaluation Instrument and Guidelines for Expert Dispatch dan Persiapan Pelaksanaan Program Kerja Sama Teknik Selatan-Selatan dan Triangular T.A. 2019	31 Januari 2019	Yogyakarta
2	Rapat Koordinasi KTSST II: <i>Kick-Off Meeting</i> Penyusunan Laporan Tahunan KSS 2018 dan Forum Konsultasi Publik	26 s.d. 27 November 2019	Hotel Marriot, Bandung
3	6th Joint Coordinating Committee (JCC) World Friends KOICA Volunteer Program (WFKV) 2019	26 s.d. 27 September 2019	Hotel Crown Plaza, Jakarta

Biro KTLN juga memfasilitasi mahasiswa asing yang mendapat beasiswa dari kementerian/lembaga sebagai upaya menggalang kerja sama diplomatik antar negara. Mekanisme penugasannya mereka sama dengan tenaga asing lainnya yang bekerja dalam rangka kerja sama teknik.

Keberhasilan pencapaian indikator kinerja dipengaruhi oleh beberapa hal sebagai berikut:

1. dukungan K/L pelaksana program (implementing agency) dan mitra pembangunan dalam penyelenggaraan kegiatan
2. dukungan pimpinan dalam memberikan arahan dan masukan guna kelancaran pelaksanaan kegiatan
3. koordinasi yang baik dan efektif antar stakeholders terkait sehingga kegiatan dapat berjalan lancar

Permasalahan yang dihadapi dalam melaksanakan tugas dan fungsi selama ini antara lain:

1. Keterlambatan implementing agency dalam menyampaikan kelengkapan dokumen administrasi sehingga menghambat laju pertanggung jawaban keuangan
2. Belum jelasnya kapan dimulainya Single Agency KTSST

Upaya untuk mengatasi permasalahan tersebut antara lain:

1. Membina pola relasi yang harmonis dan sistematis dengan implementing agency sehingga program kerja KTSS dapat diimplementasikan dengan baik dan tepat waktu;
2. Melakukan koordinasi yang intensif dan efektif dengan melibatkan seluruh pemangku kepentingan yang terlibat dalam kerja sama teknik dimaksud;

Tabel 16
Perbandingan Capaian Kinerja Tahun 2018 dan 2019

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Tahun 2018			Tahun 2019		
		Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
Terwujudnya koordinasi kerja sama teknik luar negeri dan pelayanan administrasi perjalanan dinas luar negeri yang cepat dan tepat	Persentase dokumen perjalanan dinas luar negeri yang diselesaikan sesuai standar	100% (27.374 dok)	100% (27.374 dok)	100%	100% (28.712 dok)	100% (28.712 dok)	100%
	Persentase dokumen kerja sama teknik meliputi proyek, tenaga ahli dan beasiswa yang diselesaikan sesuai standar	100% (1.987 dok)	100% (1.987 dok)	100%	100% (1.480 dok)	100% (1.480 dok)	100%
	Persentase rekomendasi fasilitas kerja sama teknik meliputi keimigrasian, perpajakan, kepabeanan dan kendaraan yang diselesaikan sesuai standar	100% (4.584 dok)	100% (4.584 dok)	100%	100% (4.107 dok)	100% (4.107 dok)	100%
	Persentase Program Kerja Sama Teknik Selatan-Selatan (KTSS) Indonesia yang dilaksanakan	100% (10 pelatihan)	100% (9 pelatihan)	90%	100% (9 pelatihan)	100% (9 pelatihan)	100%

Tabel 17
Perbandingan Capaian Kinerja Tahun 2019 dengan Target Jangka Menengah

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Tahun 2015			Tahun 2016			Tahun 2017			Tahun 2018			Tahun 2019		
		Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
	Persentase dokumen perjalanan dinas luar negeri yang diselesaikan sesuai standar	100% (16.844 dokumen)	100% (16.844 dokumen)	100%	100% (19.191 dokumen)	100% (19.191 dokumen)	100%	100% (24.277 dokumen)	100% (24.277 dokumen)	100%	100% (27.374 dokumen)	100% (27.374 dokumen)	100%	100% (28.712 dokumen)	100% (28.712 dokumen)	100%
	Persentase dokumen kerja sama teknik meliputi proyek, tenaga ahli dan beasiswa yang diselesaikan sesuai standar	100% (1936 dokumen)	100% (1936 dokumen)	100%	100% (2.972 dokumen) dok	100% (2.972 dokumen)	100%	100% (5.354 dokumen)	100% (5.354 dokumen)	100%	100% (1.987 dokumen)	100% (1.987 dokumen)	100%	100% (1.480 dokumen)	100% (1.480 dokumen)	100%
	Persentase rekomendasi fasilitas kerja sama teknik meliputi keimigrasian, perpajakan, kepabeanan dan kendaraan yang diselesaikan sesuai standar	100% (4.194 dokumen)	100% (4.194 dokumen)	100%	100% (3.946 dokumen)	100% (3.946 dokumen)	100%	100% (4.056 dokumen)	100% (4.056 dokumen)	100%	100% (4.584 dokumen)	100% (4.584 dokumen)	100%	100% (4.107 dokumen)	100% (4.107 dokumen)	100%
	Persentase Program Kerja Sama Teknik Selatan-Selatan (KTSS) Indonesia	100% (7 pelatihan)	100% (7 pelatihan)	100%	100% (11 pelatihan)	100% (11 pelatihan)	100%	100% (10 pelatihan)	100% (9 pelatihan)	90%	100% (9 pelatihan)	100% (9 pelatihan)	100%	100% (9 pelatihan)	100% (9 pelatihan)	100%

B. Realisasi Anggaran

Pada Tahun Anggaran 2019 Biro KTLN memiliki anggaran sebesar Rp. 3.796.115.000,- menjadi Rp 3.546.115.000,- (setelah revisi ke 3). Realisasi anggaran adalah sebesar Rp. 3.395.088.589,- (95,74%), sehingga terdapat sisa anggaran sebesar Rp.150.072.979,-.

Rincian realisasi anggaran Biro KTLN Tahun Anggaran 2019 adalah sebagai berikut:

- a. Sosialisasi KST dengan anggaran sebesar Rp. 26.000.000,- dan realisasi sebesar Rp. 25.000.000,- (96,15%) sisa anggaran sebesar Rp. 1.000.000;
- b. Rapat Koordinasi dan Monev dengan anggaran sebesar Rp. 336.846.000,- dan realisasi sebesar Rp. 301.321.642,- (89,45%) sisa anggaran sebesar Rp. 35.524.358;
- c. Pelaksanaan Kerja Sama Teknik Selatan-Selatan (KTSS) Indonesia dengan anggaran sebesar Rp. 3.183.269.000,- dan realisasi sebesar Rp. 3.068.766.947,- (96,40%) sisa anggaran sebesar Rp. 114.502,053.

Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Pencapaian kinerja sasaran kegiatan Biro KTLN Tahun 2019 yang diukur melalui empat IKU menghasilkan capaian kinerja sebesar 100% dengan efisiensi penggunaan sumber daya yaitu sebagai berikut:

a) Efisiensi Anggaran

Pencapaian kinerja Sasaran Kegiatan Biro KTLN sebesar 100 % dengan pagu anggaran sebesar Rp. 3.546.115.000,- dan realisasi sebesar Rp. 3.395.088.589,- atau 95,74%, sehingga terdapat efisiensi anggaran sebesar Rp. 150.072.979,- atau 4,26%

b) Efisiensi Sumber Daya Manusia (SDM)

Berdasarkan Peta Jabatan pada Biro KTLN jumlah Pejabat dan Pegawai yang dibutuhkan sebanyak 72 orang, sedangkan SDM yang tersedia pada tahun 2019 hanya sebanyak 45 orang. Dengan jumlah SDM yang tersedia tersebut di atas, capaian kinerja dapat terealisasi sebesar 100%.

Hal ini dilakukan antara lain dengan melaksanakan penambahan beban tugas dan jam kerja pegawai. Namun demikian hal tersebut bukan merupakan kondisi yang ideal bagi organisasi. Apabila kondisi tersebut terus berlangsung akan berdampak kepada menurunnya kinerja organisasi.

C. Capaian IKU Tahun 2019

Tabel 17
Capaian IKU Biro KTLN Tahun 2019

No	IKU Biro KTLN	Persentase (%) Capaian Kinerja	Ket.
1	Persentase dokumen perjalanan dinas luar negeri yang diselesaikan sesuai standar	100	
2	Persentase dokumen kerja sama teknik meliputi proyek, tenaga ahli dan beasiswa yang diselesaikan sesuai standar	100	
3	Persentase rekomendasi fasilitas kerja sama teknik yang meliputi keimigrasian, perpajakan, kepabeanan dan kendaraan yang diselesaikan sesuai standar	100	
4	Persentase Program Kerja Sama Teknik Selatan Selatan (KTSS) Indonesia yang dilaksanakan	100	
Rata –rata Capaian IKU		100	

Realisasi kinerja Biro KTLN mencapai 100%. Capaian tersebut berkat kerja keras semua pejabat dan pegawai di Biro KTLN. Oleh karena itu, di masa yang akan datang diharapkan kinerjanya dipertahankan dan lebih baik lagi.

Dari data dan analisis capaian kinerja secara keseluruhan maupun per IKU tersebut dapat digunakan sebagai *feedback* dan masukan untuk memacu semangat kerja dalam pelaksanaan kegiatan tahun 2019 ini dan penyusunan Rencana Kerja Biro KTLN Tahun 2020.

D. Pemanfaatan Informasi Kinerja

Informasi Kinerja Biro KTLN termasuk didalamnya laporan kinerja tahun 2018, perjanjian kinerja dan rencana aksi dirasakan manfaatnya bagi personil Biro KTLN dalam mengevaluasi dan menilai berbagai macam kegiatan yang telah dilakukan dan yang akan dilakukan, terutama menyangkut kebutuhan sumberdaya manusia dan anggaran.

E. Capaian Kinerja Lainnya

1. Penghargaan dari Menteri Pemberdayaan Aparatur Negara dan REformasi Birokrasi sebagai Role Model Penyelenggaraan Pelayanan Publik Kategori “Sangat Baik” Tahun 2019



F. Tindak Lanjut Laporan Kinerja Tahun 2018

Pada Tahun 2019, Informasi Kinerja yang terdapat dalam Laporan Kinerja Biro KTLN di tahun 2018 telah digunakan oleh pimpinan unit organisasi antara lain:

1. Meningkatnya capaian kinerja dan capaian anggaran melalui optimalisasi kegiatan dan perencanaan kegiatan yang baik, capaian kinerja tahun 2018 dapat dipertahankan 100% pada tahun 2019, demikian pula capaian anggaran tahun 2018 hanya 83,68% menjadi 95,74% pada tahun 2019
2. Pengembangan inovasi terus menerus dari aplikasi SIMPEL, mulai dari SIMPEL Versi 1, kemudian versi 2 dan Mobile App serta pengembangan akhir SIMPEL *Next Generation Artificial Intelligence (AI)* membuat pelayanan Perjalanan Dinas luar negeri semakin efektif dan efisien

BAB IV

PENUTUP

LAKIP Biro KTLN Tahun 2019 disusun berdasarkan ketentuan Inpres Nomor 7 tahun 1999 yang menyebutkan bahwa instansi pemerintah mulai Unit Kerja Eselon II diwajibkan untuk menyusun LAKIP sebagai bentuk pertanggungjawaban pelaksanaan tugas pokok dan fungsi dalam melaksanakan kegiatan dan merealisasikan kinerjanya.

Dalam LAKIP Biro KTLN Tahun 2019 ini dijelaskan capaian kinerja kegiatan yang dilaksanakan sesuai dengan RKT 2019 dan PK 2019 di bawah program utama yakni: Program Penyelenggaraan Pelayanan Dukungan Kebijakan Kepada Presiden dan Wakil Presiden.

Sasaran strategis Biro KTLN Tahun 2019, sebagaimana tertuang dalam Renstra Setmen 2015-2019 adalah persentase kemanfaatan perjalanan dinas luar negeri dan kerja sama teknik luar negeri yang diadministrasikan Kementerian Sekretariat Negara.

Pada tahun 2019, Biro KTLN memiliki 4 Indikator Kinerja Kegiatan (IKK), dengan capaian sebagai berikut:

1. Persentase dokumen perjalanan dinas luar negeri yang diselesaikan sesuai standar, dengan realisasi kinerja tercapai sebesar 100%.
2. Persentase dokumen kerja sama teknik meliputi proyek, tenaga ahli dan beasiswa yang diselesaikan sesuai standar, dengan nilai capaian kinerja sebesar 100%.
3. Persentase rekomendasi fasilitas kerja sama teknik yang meliputi keimigrasian, perpajakan, kepabeanan dan kendaraan yang diselesaikan sesuai standar, dengan nilai realisasi kinerja tercapai 100%.
4. Persentase Program Kerja Sama Teknik Selatan Selatan (KTSS) Indonesia yang dilaksanakan, dengan nilai realisasi kinerja tercapai 100%.

Capaian Kinerja Biro KTLN secara keseluruhan sebesar rata-rata 100%. Secara keseluruhan total realisasi anggaran internal di Biro KTLN Tahun 2019 sebesar Rp. 43.395.088.589,- (95,74%) dari pagu anggaran Rp. 3.546.115.000,-.

Keberhasilan pencapaian kinerja ini dipengaruhi oleh beberapa faktor pendukung, antara lain:

1. Tersedianya data dukung yang memadai dan komprehensif dalam penyelesaian pemrosesan dokumen kerja sama teknik;
2. Dukungan mitra K/L dan mitra pembangunan Biro KTLN baik sifatnya administratif maupun substantive yang terus mendorong pencapaian kinerja Biro supaya lebih baik;
3. Koordinasi yang baik dan efektif dengan mitra K/L terkait maupun mitra pembangunan, khususnya dalam rangka memenuhi kelengkapan data informasi dan dokumen yang diperlukan dalam menyusun dokumen kerja sama teknik;

4. Arah kebijakan pimpinan yang berorientasi kepada pelayanan yang prima bagi seluruh mitra kerja Biro KTLN senantiasa mendukung penyelesaian pemrosesan dokumen kerja sama teknik;
5. Sumber daya manusia yang kompeten dan memiliki komitmen tinggi dalam mencapai target kinerja;
6. Penyusunan rencana kerja dan disiplin terhadap timetable yang telah disusun dalam menyelesaikan pemrosesan dokumen kerja sama teknik;
7. Adanya SOP dan petunjuk pelaksanaan yang diimplementasikan dengan baik di lingkup Biro Kerja Sama Teknik Luar Negeri;
8. Adanya dukungan teknologi informasi.

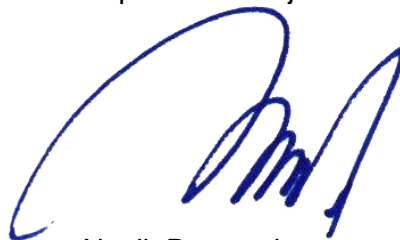
Langkah-langkah ke depan pada tahun berikutnya untuk meningkatkan kinerja Biro KTLN diantaranya:

- a. Terkait anggaran pembangunan sistem informasi KTLN perlu dicari sumber pendanaan tambahan lainnya setelah mendapatkan pendanaan untuk kegiatan SIMPRO KTLN (dana dari Pemerintah Australia) dan SIMTAFast (dana dari the Ford Foundation) juga perlunya dibangun komunikasi lebih efektif dengan pihak internal Kemensetneg terkait anggaran, sehingga program dapat berjalan dengan baik dan tercapai keluaran yang ditetapkan
- b. Pembangunan SIMPEL Next yang sebentar lagi dapat digunakan dengan *memanfaatkan Artificial Intelligence (AI)* akan memangkas kerja dari sekian banyak verifikator sehingga dapat mempercepat dan mempermudah pelayanan SIMPEL, demikian pula rencana ujicoba penerapan *remote working* untuk bagian yang menangani pengurusan PDLN.

Dibuat di Jakarta:

tanggal Januari 2020

Kepala Biro Kerja Sama Teknik Luar Negeri,



Nanik Purwanti